

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan akan kebugaran jasmani setiap orang berbeda. Perbedaan ini biasanya dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dari tiap-tiap orang. ABRI dituntut memiliki tingkat kebugaran jasmani yang lebih tinggi daripada pegawai atau mahasiswa, karena ABRI harus bekerja lebih berat dan lebih lama ketika bertugas, misalnya untuk berperang atau untuk berjaga-jaga, sedangkan bagi mahasiswa kebugaran jasmani dipergunakan untuk belajar, kuliah dan kegiatan yang mendukung perkuliahan. Oleh karena itu sebaiknya setiap mahasiswa hendaknya memiliki kebugaran jasmani yang baik guna mendukung, mempermudah, dan memperlancar perkuliahannya.

Terlebih bagi mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Airlangga yang hampir setiap hari harus mengikuti perkuliahan praktek maupun teori, selain harus memiliki bakat dan minat yang baik, juga harus memiliki kebugaran jasmani yang memadai, dan juga harus memiliki kesehatan yang prima. Kesehatan dan kebugaran jasmani diperlukan mahasiswa untuk mempertinggi kemampuan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas lainnya.

Selain kebugaran jasmani yang baik, seorang mahasiswa hendaknya juga harus memiliki IMT (Indeks Massa Tubuh) yang ideal, karena dengan IMT yang ideal dimungkinkan seseorang akan mencapai derajat kesehatan yang baik. IMT dipakai sebagai salah satu indikator untuk mempresentasikan status gizi dan merupakan suatu indeks yang responsif dan sensitif terhadap perubahan keadaan gizi dan produktivitas kerja. Sehubungan dengan pernyataan yang dibuat oleh Atmarita & Fasli Jalal, 1999; Hussaini, 1996 sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema ini.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara IMT dengan tingkat kebugaran pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui tingkat kebugaran dengan nilai IMT pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2011

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan uji tingkat kebugaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Melakukan pengukuran IMT pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
3. Meneliti hubungan antara IMT dengan kebugaran

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan informasi mengenai tingkat kebugaran dengan nilai IMT pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2011.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tingkat kebugaran dengan nilai IMT pada mahasiswa Fakultas Fedokteran Universitas Airlangga angkatan 2011 agar kebugaran dan status gizi mahasiswa tetap terjaga.